

Abstrak

Tujuan – Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah persepsi auditor BPKP terhadap variabel: Kualitas Panitia PBJP, Pendapatan Panitia PBJP, Sistem dan Prosedur PBJP, Etika PBJP, dan Lingkungan PBJP, berpengaruh terhadap *Fraud* Pengadaan di Instansi Pemerintah.

Desain/metodologi/pendekatan – Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang terlibat dalam Asssurans PBJP, sedangkan sampel penelitian adalah 141 orang yang menggunakan metode *purposive sampling*. Uji data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, analisis regresi ganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen tersebut signifikan secara statistik, di mana Lingkungan PBJP berpengaruh positif terhadap *Fraud*, sedangkan Kualitas Panitia PBJP, Pendapatan Pejabat PBJP, Sistem dan Prosedur PBJP, dan Etika PBJP berpengaruh negatif terhadap *Fraud*.

Keterbatasan/implikasi penelitian – Penelitian ini hanya dilakukan di Indonesia: oleh karena itu, hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke negara lain. Namun, studi ini memberikan pedoman strategis yang penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang kerangka kerja untuk meningkatkan pengembangan Pencegahan *Fraud*.

Orijinalitas/nilai – Studi ini menambah literatur terutama tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Fraud*. Penelitian mengenai topik ini masih terbatas, terutama untuk Indonesia. Fitur unik dari penelitian ini adalah penggunaan kumpulan data auditor profesional yang menyelidiki sebagian besar masalah dalam pengadaan.

Kata Kunci: *fraud*, kualitas panitia pbjp, pendapatan, sistem dan prosedur, etika, dan lingkungan



Abstract

Purpose – The purpose of this study is to test whether the perception of BPKP auditors towards the variables: Quality of PBJP Committee, Income of PBJP Committee, PBJP System and Procedure, PBJP Ethics, and PBJP Environment, have an effect on Procurement Fraud in Government Agencies.

Design/methodology/approach – The population in this study were all auditors involved in PBJP Assurans, while the research sample was 141 people using the purposive sampling method. Data testing used validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple regression analysis, hypothesis test, and coefficient of determination.

Findings – The results of the study indicate that all independent variables are statistically significant, where the PBJP Environment has a positive effect on Fraud, while the Quality of the PBJP Committee, Income of PBJP Officials, PBJP System and Procedure, and PBJP Ethics have a negative effect on Fraud.

Research limitations/implications – This study was only conducted in Indonesia: therefore, the results cannot be generalized to other countries. However, this study provides important strategic guidelines for policy makers in designing a framework to improve the development of Fraud Prevention.

Originality/value – This study adds to the literature especially on the factors that influence Fraud. Research on this topic is still limited, especially for Indonesia. A unique feature of this study is the use of a professional auditor data set that investigates most of the problems in procurement.

Keywords: fraud, quality of the PBJP committee, income, systems and procedures, ethics, and environment

